

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan akan penyediaan prasarana transportasi berkembang dengan pesat disebabkan oleh faktor aktivitas masyarakat pada suatu wilayah dalam proses pemenuhan kebutuhan hidupnya. Penyediaan fasilitas ditujukan untuk memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam melakukan pola kegiatan seiring dengan pertumbuhan penduduk serta pertumbuhan perekonomian masyarakat yang terus mengalami peningkatan.

Universitas Jendral Soedirman adalah sebuah perguruan tinggi negeri di Indonesia yang terletak di Purwokerto, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Universitas ini berdiri pada tanggal 23 September 1963. Tata guna lahan pada Kawasan Eksternal Kampus Universitas Jendral Soedirman (UNSOED) yaitu perkantoran, pemukiman, kampus dan pertokoan. Dikarenakan kondisi tata guna lahan tersebut ruas jalan pada kawasan eksternal kampus tidak pernah sepi dari kegiatan lalu lintas. Hal ini di tandai dengan terjadi kemacetan pada ruas jalan di kawasan eksternal kampus tersebut. Ruas jalan tersebut juga dipergunakan oleh masyarakat umum yang rumahnya berada di sekitar wilayah kampus sebagai akses menuju tempat kerja, sekolah dan berbagai tempat yang lain. Ruas jalan akan mengalami kemacetan yang dapat mengganggu kelancaran dan kenyamanan berkendara. Pada kawasan tersebut, tidak tersedianya fasilitas pejalan kaki, aktifitas pedagang kaki lima dan parkir di badan jalan di kawasan eksternal kampus menyebabkan berkurangnya lebar efektif ruas jalan. Tidak adanya lahan parkir yang memadai juga menyebabkan kendaraan parkir di badan jalan dan di trotoar.

Kinerja ruas jalan pada jl. Kampus memiliki V/C ratio sebesar 0,84. Namun volume pejalan kaki eksisting berjumlah 860 orang/jam pada sisi barat dan 829 orang/jam pada sisi timur di jam sibuk pagi, sedangkan di jam sibuk siang berjumlah 892 orang/jam di sisi barat dan 809 orang/jam di sisi timur di jam sibuk siang dan volume pejalan kaki pada jam sibuk sore di sisi barat berjumlah 745 orang/jam dan di sisi timur 745 orang/jam. Kemudian, kinerja ruas jalan Dr Soeparno memiliki V/C ratio sebesar 0,77. Dan volume pejalan kaki eksisting berjumlah 780 orang/jam di sisi utara dan 781 orang/jam di sisi selatan pada jam sibuk pagi, sedangkan di jam sibuk siang berjumlah 791 orang/jam di sisi utara dan 809 orang/jam di sisi selatan di jam sibuk siang dan volume pejalan kaki pada jam sibuk sore berjumlah 804 orang/jam di sisi utara dan 765 orang/jam di sisi selatan. Dan pada ruas jalan Jl. Dr Boenyamin memiliki volume pejalan kaki pada jam sibuk sore berjumlah 593 orang/jam di sisi utara dan 603 orang/jam di sisi selatan di jam sibuk pagi. Kemudian, di jam sibuk siang pada sisi utara volume pejalan kaki berjumlah 594 orang/jam dan 606 orang/jam di sisi selatan. Dan pada jam sibuk sore berjumlah 579 orang/jam di sisi utara lalu di sisi selatan berjumlah 596 orang/jam. Pada Kawasan eksternal kampus Unsoed fasilitas pejalan kaki belum memadai, di lihat dari jumlah pejalan kaki per hari kawasan tersebut membutuhkan fasilitas pejalan kaki. Dikarenakan pejalan kaki berjalan di badan jalan sehingga menimbulkan konflik antar pejalan kaki dan kendaraan di jalan.

Menurut Abdullah Ade Suryobuwono dan Prasadja Ricardianto dalam Perencanaan Trotoar Dalam Rangka Peningkatan Keamanan dan Keselamatan Pejalan kaki *Jurnal Manajemen Transportasi dan Logistik – Vol. 04 No.03, November 2017* bahwasannya jalur pejalan kaki dapat direncanakan pada ruas jalan yang terdapat volume pejalan kaki lebih dari 300 orang per 12 jam dan volume lalu lintas lebih dari 1000 kendaraan per 12 jam.

Dengan adanya fasilitas pejalan kaki akan tercipta suatu kondisi yang aman, nyaman, cepat, ekonomis dan terbebas dari gangguan pemakai jalan lainnya seperti arus lalu lintas dan kendaraan.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan pada kawasan tersebut maka di pilihlah suatu studi dengan judul **“PERENCANAAN FASILITAS PEJALAN KAKI PADA KAWASAN EKSTERNAL KAMPUS UNIVERSITAS JENDRAL SOEDIRMAN PURWOKERTO”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada dan melihat kondisi yang ada di lapangan, maka identifikasi masalah – masalah sebagai berikut :

1. Pada ruas Jalan Kampus dan ruas Jalan Dr Soeparno belum terdapat fasilitas bagi pejalan kaki.
2. Belum optimalnya fasilitas pejalan kaki di ruas jalan Dr Boenyamin dikarenakan sepanjang trotoar digunakan untuk berjualan bagi para pedagang kaki lima, sehingga membuat pejalan kaki berjalan di badan jalan.
3. Pejalan kaki yang belum terfasilitasi dengan baik membuat konflik antara pejalan kaki dan kendaraan. Dikarenakan volume pejalan kaki yang melebihi 500 orang sehari.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi permasalahan tersebut, maka dapat ditentukan beberapa rumusan masalah menjadi sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat pelayanan fasilitas pejalan kaki eksisting di Kawasan Eksternal Kampus Universitas Jendral Soedirman (UNSOED)?
2. Bagaimana tingkat aksesibilitas dari fasilitas pejalan kaki pada Kawasan Eksternal Kampus Universitas Jendral Soedirman (UNSOED)?
3. Bagaimana perencanaan fasilitas pejalan kaki yang perlu diterapkan pada Kawasan Eksternal Kampus Universitas Jendral Soedirman (UNSOED)?

1.4 Maksud dan Tujuan

1. Maksud

Adapun maksud penelitian ini adalah untuk merencanakan fasilitas pejalan kaki yang memiliki tingkat kenyamanan dan berkeselamatan, baik fasilitas pejalan kaki yang menyusuri maupun fasilitas menyeberang di Kawasan Eksternal Kampus Universitas Jendral Soedirman (UNSOED).

2. Tujuan

- a. Mengidentifikasi tingkat pelayanan fasilitas pejalan kaki eksisting di Kawasan Eksternal Kampus Universitas Jendral Soedirman (UNSOED).
- b. Mengidentifikasi tingkat aksesibilitas fasilitas pejalan kaki eksisting di Kawasan Eksternal Kampus Universitas Jendral Soedirman (UNSOED).
- c. Merencanakan desain fasilitas usulan pejalan kaki berdasarkan kebutuhan fasilitas yang dapat meningkatkan keselamatan, kenyamanan dan aksesibilitas kepada pejalan kaki.

1.5 Ruang Lingkup

Masalah yang akan dibahas dalam penulisan ini dibatasi pada:

1. Penelitian berlokasi di Kawasan Eksternal Kampus Universitas Jendral Soedirman (UNSOED) dengan ruas jalan yaitu Jl. Kampus, Jl. Boenyamin dan Jl. Dr Soeparno.
2. Masalah yang dikaji adalah fasilitas pejalan kaki di Kawasan Eksternal Kampus.
3. Karakteristik pejalan kaki yang ditinjau adalah arus (flow), kecepatan (speed), kepadatan (density), sedangkan yang dimaksud fasilitas pejalan kaki adalah ruang untuk pejalan kaki.